SKRIPSI

TINGKAT SERANGAN HAMA PENGGEREK BUAH (*Leucinodes orbonalis*) PADA TANAMAN TERUNG UNGU (*Solanum melongena* L.) DI PARIT TEMBAKUL, PUNGGUR KECIL, KEC. SUNGAI KAKAP, KAB. KUBU RAYA

OLEH :

ARIYANI
NIM. C1011221128

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

TINGKAT SERANGAN HAMA PENGGEREK BUAH (*Leucinodes orbonalis*) PADA TANAMAN TERUNG UNGU (*Solanum melongena* L.) DI PARIT TEMBAKUL, PUNGGUR KECIL, KEC. SUNGAI KAKAP, KAB. KUBU RAYA

OLEH :

ARIYANI
C1011221128

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

TINGKAT SERANGAN HAMA PENGGEREK BUAH (*Leucinodes orbonalis*) PADA TANAMAN TERUNG UNGU (*Solanum melongena* L.) DI PARIT TEMBAKUL, PUNGGUR KECIL, KEC. SUNGAI KAKAP, KAB. KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :

ARIYANI
NIM. C1011221128

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal 20 Mei 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor : 3570/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Ir. Tris Haris Ramadhan, MP.	**Ir. Indri Hendarti, M. Sc.**
NIP. 196701051992031004	**NIP. 196205311990032002**

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Ir. Kukuh Hernowo, M.Phil., Ph.D.	**Dr. Suprivanto, S.P., M.Sc.**
NIP. 196804181993031002	**NIP. 197201252005011002**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura
Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU.

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU.
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi **"Tingkat Serangan Hama Penggerek Buah (*Leucinodes orbonalis*) Pada Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) di Parit Tembakul, Punggur Kecil, Kec. Sungai Kakap, Kab. Kubu Raya"**, adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 20 Mei 2026
Penulis,

Ariyani
NIM. C1011221128

RIWAYAT HIDUP



ARIYANI, lahir di Sekadau, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 15 April 2004. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Abdurrani dan Ibu Mai. Jenjang Pendidikan Penulis dimulai pada tahun 2010 menempuh pendidikan di SD Negeri 17 Mungguk, dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Sekadau dan lulus pada tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sekadau dan lulus pada tahun 2022. Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Tanjungpura melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Agroteknologi.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian penulis telah melaksanakan penelitian dengan judul "Tingkat Serangan Hama Penggerek Buah (*Leucinodes orbonalis*) Pada Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) di Parit Tembakul, Punggur Kecil, Kec. Sungai Kakap, Kab. Kubu Raya" dibawah bimbingan Dr. Ir. Tris Haris Ramadhan, MP. sebagai Pembimbing Pertama dan Ir. Indri Hendarti, M. Sc. selaku Pembimbing Kedua.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Mah Esa, karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Rasa syukur yang mendalam dengan selesainya skripsi ini, penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Abudrrani dan Ibu Mai. Skripsi ini saya dedikasikan untuk Bapak dan Ibu penulis yang menjadi sebuah tanda atas perjuangan kedua orang tua penulis bahwa pendidikan yang mereka berikan sangatlah berjasa bagi penulis. Ucapan terima kasih selalu diberikan kepada kedua orang tua penulis, karena telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan moril dan materil yang sangat luar biasa.
2. Saudara kandung penulis yaitu Juleha Putri yang tak henti memberikan dukungan berupa motivasi, semangat, dan hal positif kepada penulis yang tak terhingga.
3. Keponakan penulis yaitu Gibran Saputra yang selalu menjadi penyemangat penulis dan selalu menyambut dengan bahagia kedatangan penulis.
4. Teman-teman kelas Agroteknologi B angkatan 2022 yang selalu menemani dan mendukung selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Untuk saya sendiri, Ariyani, terima kasih sudah bertahan, dan selalu berusaha dengan sabar dalam menjalani kehidupan ini.

RINGKASAN SKRIPSI

ARIYANI "Tingkat Serangan Hama Penggerek Buah (*Leucinodes orbonalis*) Pada Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) di Parit Tembakul, Punggur Kecil, Kec. Sungai Kakap, Kab. Kubu Raya" di bawah bimbingan Dr. Ir. Tris Haris Ramadhan, MP. sebagai Pembimbing Pertama dan Ir. Indri Hendarti, M. Sc. selaku Pembimbing Kedua.

Tanaman terung ungu *(Solanum melongena L.)* merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomi penting bagi masyarakat. Namun produktivitas tanaman terung sering mengalami penurunan akibat serangan organisme pengganggu tanaman, salah satunya adalah hama penggerek buah *(Leucinodes orbonalis)*. Hama ini menyerang bagian pucuk dan buah dengan cara menggerek jaringan tanaman sehingga menyebabkan kerusakan pada buah, menurunkan kualitas hasil, bahkan dapat menyebabkan gagal panen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat serangan serta populasi hama penggerek buah *(L. orbonalis)* pada tanaman terung ungu di lapangan.

Penelitian dilaksanakan selama ±3 bulan di Jalan Parit Tembakul, Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi dengan pengamatan langsung di lapangan. Tanaman sampel diambil sebanyak 20% dari total 180 tanaman dengan metode sistematik. Variabel yang diamati meliputi kepadatan telur, kepadatan larva, kepadatan imago, persentase tunas terserang, persentase buah terserang, berat buah terserang, berat buah normal, awal serangan buah, serta faktor lingkungan berupa suhu, kelembaban udara, dan curah hujan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa populasi hama penggerek buah pada tanaman terung ungu tergolong relatif rendah. Kepadatan telur tertinggi ditemukan sebanyak 9 butir dengan rerata 0,25 butir per tanaman, sedangkan kepadatan larva tertinggi mencapai 5 ekor per tanaman. Imago yang ditemukan selama penelitian hanya 1 ekor. Meskipun populasi hama relatif rendah, tingkat serangan pada tanaman masih cukup tinggi. Persentase tunas terserang dengan serangan tertinggi terjadi pada minggu kedelapan (94 HST) hampir dari keseluruhan tanaman sampel terserang dengan kisaran 16,66-66,66%. Sementara itu, persentase buah terserang

selama periode pengamatan berkisar antara 20,33–40,00%

Serangan hama pada buah terjadi relatif cepat, yaitu rata-rata 1,78 ± 1,97 hari setelah terbentuknya bakal buah. Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa berat rata-rata buah terserang sebesar 103,60 g, lebih rendah dibandingkan berat rata-rata buah normal sebesar 123,67 g. Hal ini menunjukkan bahwa serangan *L. orbonalis* menyebabkan penurunan berat buah sekitar 16,23% dan berdampak terhadap kualitas hasil panen. Kondisi lingkungan selama penelitian memiliki suhu rata-rata 27,11°C, kelembaban udara 84,02%, dan curah hujan 295,07 mm yang masih sesuai untuk mendukung perkembangan hama.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa populasi hama penggerek buah (*L. orbonalis*) pada tanaman terung ungu di lokasi penelitian relatif rendah, namun tingkat serangan pada buah masih tergolong cukup tinggi. Stadia larva merupakan fase yang paling berperan dalam menyebabkan kerusakan tanaman karena menyerang tunas dan buah secara langsung. Serangan yang terjadi sejak awal pembentukan buah menyebabkan penurunan kualitas dan kuantitas hasil panen, sehingga pengendalian hama perlu dilakukan sedini mungkin, terutama pada fase pembungaan hingga awal pembentukan buah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Tingkat Serangan Hama Penggerek Buah (*Leucinodes orbonalis*) Pada Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) di Parit Tembakul, Punggur Kecil, Kec. Sungai Kakap, Kab. Kubu Raya". Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari peran, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Dr. Ir. Tris Haris Ramadhan, MP., selaku pembimbing pertama, dan Ir. Indri Hendarti, M.Sc., selaku pembimbing kedua. Dengan kerendahan hati Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P.,IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Ir. Dwi Zulfita, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Ir. Tris Haris Ramadhan, MP. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ir. Kukuh Hernowo, M.Phil., Ph.D. selaku Dosen Penguji Pertama.
6. Dr. Supriyanto, S.P., M.Sc. selaku Dosen Penguji Kedua.
7. Kedua Orang Tua tercinta, teman dan keluarga tersayang yang selalu memberikan doa, dukungan moril dan materil, serta motivasi kepada penulis.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca juga dapat menjadi pedoman untuk penulisan selanjutnya.

Pontianak, 20 Mei 2026
Penulis,

Ariyani
NIM. C1011221128

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SYARAT ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
RIWAYAT HIDUP v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
RINGKASAN SKRIPSI vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB. I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan Penelitian 2
BAB. II KERANGKA PEMIKIRAN 3
A. Tinjauan Pustaka 3
1. Penggerek Buah Terung Ungu (*Leucinodes orbonalis*) 3
2. Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) 7
B. Kerangka Konsep 10
BAB III. METODE PENELITIAN 11
A. Tempat dan Waktu Penelitian 11
B. Bahan dan Alat Penelitian 11
C. Rancangan Penelitian 11
D. Pelaksanaan Penelitian 11
E. Variable Penelitian 15
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 17
A. Hasil 17
1. Kepadatan Telur 17
2. Kepadatan Larva 17
3. Kepadatan Imago 18

4. Persentase Tunas Terserang 18
5. Persentase Buah Terserang 19
6. Berat Buah Terserang 20
7. Berat Buah Normal 20
8. Awal Serangan Buah 20
B. Pembahasan 20
BAB V. PENUTUP 26
A. Kesimpulan 26
B. Saran 27
DAFTAR PUSTAKA 28
LAMPIRAN 30

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Siklus hidup Hama Penggerek Buah *L. orbonalis* 5
Gambar 2. Larva *L. orbonalis* 7
Gambar 3. Tanaman Terung Ungu..... 8

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Denah Lokasi Penelitian 30

Lampiran 2. Dokumentasi di Lahan Penelitian 31

Lampiran 3. Data Kepadatan Telur Penggerek Buah (butir) / tanaman 33

Lampiran 4. Data Kepadatan Larva Penggerek Buah (ekor) / tanaman 33

Lampiran 5. Data Kepadatan Imago Penggerek Buah Terung Ungu 33

Lampiran 6. Data Persentase Tunas Terserang 34

Lampiran 7. Data Persentase Buah Terserang 38

Lampiran 8. Data Berat Buah Terserang 42

Lampiran 9. Data Berat Buah Normal 42

Lampiran 10. Data Awal Serangan Buah (Hari) 43

Lampiran 11. Data Rerata suhu (^{o}C) 44

Lampiran 12. Data Rerata Kelembaban Udara (%) 45

Lampiran 13. Data Rerata Curah Hujan (mm) 46

BAB. I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terung ungu (*Solanum melongena* L.) merupakan tanaman asli daerah tropis yang sangat dikenal di Indonesia sebagai sayuran yang sering dikonsumsi, baik dalam bentuk olahan maupun mentah. Tanaman ini kaya nutrisi, seperti serat, vitamin, mineral, dan senyawa bioaktif seperti antosianin, yang memiliki manfaat kesehatan, termasuk sifat antioksidan dan antiinflamasi. Sebagai komoditas hortikultura dengan nilai ekonomi yang tinggi, terung memiliki peran yang penting, namun produktivitasnya sering terancam oleh serangan hama yang dapat menurunkan kualitas dan hasil panen secara signifikan.

Menurut Badan Pusat Statistik (2024), produksi terung di Kalimantan Barat pada tahun 2023-2024 mengalami peningkatan. Pada tahun 2023, hasil produksi terung sebanyak 5.738,8 ton. Sedangkan pada tahun 2024, hasil produksi terung sebanyak 6.955,776 ton. Walaupun produksi terung di Provinsi Kalimantan Barat meningkat sekitar +1.216,976 ton atau sekitar 21,2%, namun masih belum mencukupi untuk kebutuhan masyarakat akan terung ungu ini. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan produksi tanaman terung di Indonesia. Namun, dalam proses budidaya, terdapat berbagai tantangan yang dapat mengurangi hasil panen, salah satunya adalah serangan hama dan penyakit.

Sebagai salah satu komoditas hortikultura yang penting, terung ungu memiliki peranan strategis dalam sektor pertanian dan ekonomi lokal sehingga produktivitas terung ungu ini sangat berperan dalam mendukung ketahanan pangan dan pendapatan petani. Namun, berbagai faktor dapat menurunkan hasil produksi terung ungu. Salah satu hama yang berpotensi menyebabkan penurunan hasil bahkan kegagalan panen pada tanaman terung ungu adalah serangan hama penggerek buah terung (*Leucinodes orbonalis*).

L. orbonalis atau dikenal sebagai hama penggerek pucuk dan buah terung ungu. Hama ini menyerang pada buah tanaman terung dengan gejala umum seperti larva menggerek buah dan membuat lobang, terkadang hanya ditemui satu lobang pada buah, namun kebanyakan ditemukan 2-6 lubang per buah. Buah yang terserang lama

kelamaan menjadi busuk dan kemudian jatuh ke tanah. Pada bekas gerekannya larva meninggalkan kotoran yang berwarna coklat kehitaman (Wowor *et al*., 2017), serangan hama ini dapat menyebabkan kerusakan lebih dari 86% (Prodhan *et al.*, 2018).

Serangan *L. orbonalis* pada tanaman terung ungu biasanya terjadi pada fase pembentukan buah hingga pemasakan. Hama ini aktif pada siang dan malam hari serta berkembang pesat di daerah dengan kelembapan tinggi dan curah hujan yang cukup. Populasi hama dapat meledak jika tidak dikendalikan dengan baik, terutama pada musim tanam yang mendukung perkembangan hama dan siklus hidup hama.

B. Rumusan Masalah

Ketahanan atau toleransi tanaman terhadap serangan hama utama merupakan faktor yang sangat mempengaruhi produktivitasnya. Tanaman yang rentan terhadap serangan hama berisiko mengalami penurunan hasil yang signifikan bahkan dapat menyebabkan kegagalan panen. Salah satu serangga hama yang bepotensi menyebabkan kegagalan panen bagi tanaman terung ungu adalah serangan hama penggerek buah (*L. orbonalis*). Serangan hama ini menjadi masalah yang cukup serius dan berdampak pada produktivitas serta kualitas hasil terung ungu. Oleh karena itu, penelitian mengenai tingkat serangan hama penggerek buah (*L. orbonalis*) pada terung ungu sangat penting dilakukan untuk mendukung upaya peningkatan ketahanan tanaman dan produktivitasnya.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat serangan hama penggerek buah *L. orbonalis* terhadap terung ungu?
2. Bagaimana populasi hama penggerek buah *L. orbonalis* pada terung ungu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat serangan hama penggerek buah *L. orbonalis* terhadap terung ungu.
2. Untuk mengetahui populasi hama penggerek buah *L. orbonalis* pada terung ungu di lapangan.